

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1.) Gambaran kepercayaan diri pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Dukupuntang mengalami kepercayaan diri yang rendah. Hal itu karena siswa merasa malu, takut salah, cemas, dan ragu ketika menghadapi tantangan yang dapat berdampak pada akademik siswa.
- 2.) Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Dukupuntang menggunakan layanan konseling Individu dan bimbingan kelompok untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga dapat mengembangkan potensi diri siswa.
- 3.) Peran guru Bimbingan dan Konseling yang ada di SMPN 1 Dukupuntang dalam menghadapi masalah yaitu sebagai motivator, membangun kepribadian siswa, dan peningkatan potensi diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka tanpa mengurangi rasa hormat kepada berbagai pihak, sekiranya peneliti menyampaikan pandangan yang dapat dijadikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, di harapkan lebih mampu mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling apalagi menghadapi siswa yang berada dalam fase remaja dalam memperoleh siswa yang percaya diri.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk menerima apa yang guru bimbingan dan konseling berikan untuk kebaikan siswa juga terutama dalam akademik siswa di sekolah.